

**STUDI KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA BAHARI
PULAU LAE – LAE DI KOTA MAKASSAR**

**AURA PRAMESTIE REZIE CAHYANI
L041211019**



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
FAKULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**



Optimized using
trial version
www.balesio.com

**STUDI KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA BAHARI
PULAU LAE – LAE DI KOTA MAKASSAR**

**AURA PRAMESTIE REZIE CAHYANI
L041211019**

Skripsi

sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana

Program Studi Agrobisnis Perikanan

pada



**PROGRAM STUDI AGROBISNIS PERIKANAN
ULTAS ILMU KELAUTAN DAN PERIKANAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN
MAKASSAR
2025**

HALAMAN PENGESAHAN

STUDI KEPUASAN WISATAWAN TERHADAP OBJEK WISATA BAHARI PULAU LAE – LAE DI KOTA MAKASSAR

AURA PRAMESTIE REZIE CAHYANI

L041211019

telah dipertahankan di depan Panitia Ujian Sarjana Program Studi Agrobisnis
Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin pada
tanggal 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat kelulusan



Program Studi Agrobisnis Perikanan
Departemen Perikanan
Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan
Universitas Hasanuddin
Makassar

Mengesahkan:
Pembimbing Tugas Akhir,

A handwritten signature in black ink, belonging to Ir. Andi Adri Arief, S.Pi., M.Si.

Ir. Andi Adri Arief, S.Pi., M.Si.
9710422 200501 1 001

Mengetahui:
Ketua Program Studi,

A handwritten signature in black ink, belonging to Dr. Firman, S.Pi., M.Si.

Dr. Firman, S.Pi., M.Si.
NIP. 19790929 200812 1 004



PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI DAN PELIMPAHAN HAK CIPTA

Dengan ini saya menyatakan bahwa, skripsi berjudul "Studi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Lae – Lae di Kota Makassar" adalah benar karya saya dengan arahan dari pembimbing Prof. Dr. Andi Adri Arief, S.Pi., M.Si. Karya ilmiah ini belum diajukan dan tidak sedang diajukan dalam bentuk apa pun kepada perguruan tinggi mana pun. Sumber informasi yang berasal atau dikutip dari karya yang diterbitkan maupun tidak diterbitkan dari penulis lain telah disebutkan dalam teks dan dicantumkan dalam Daftar Pustaka skripsi ini. Apabila di kemudian hari terbukti atau dapat dibuktikan bahwa sebagian atau keseluruhan skripsi ini adalah karya orang lain, maka saya bersedia menerima sanksi atas perbuatan tersebut berdasarkan aturan yang berlaku.

Dengan ini saya melimpahkan hak cipta (hak ekonomis) dari karya tulis saya berupa skripsi ini kepada Universitas Hasanuddin.

Makassar, 25 Juni 2025



AURA PRAMESTIE REZIE CAHYANI
L041211019



PERNYATAAN AUTHORSHIP

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Aura Pramestie Rezie Cahyani

NIM : L041 21 1019

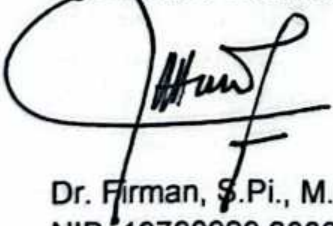
Program Studi : Agrobisnis Perikanan

Fakultas : Ilmu Kelautan dan Perikanan

Menyatakan bahwa publikasi sebagian atau keseluruhan isi Skripsi/Tesis/Disertasi pada jurnal atau forum ilmiah lain harus seizin dan menyertakan tim pembimbing sebagai author dan Universitas Hasanuddin sebagai institusinya. Apabila dalam waktu sekurang-kurangnya dua semester (satu tahun sejak pengesahan Skripsi) saya tidak melakukan publikasi dari sebagian atau keseluruhan Skripsi ini, maka pembimbing sebagai salah seorang dari penulis berhak mempublikasikannya pada jurnal ilmiah yang ditentukan kemudian, sepanjang nama mahasiswa tetap diikutkan.

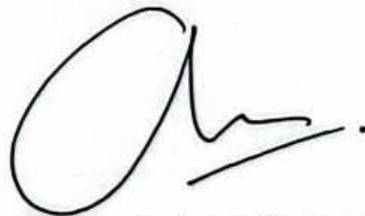
Makassar, 2025

Mengetahui,
Ketua Program Studi
Agrobisnis Perikanan



Dr. Firman, S.Pi., M.Si.
NIP. 19790929 200812 1 004

Penulis



Aura Pramestie Rezie Cahyani



KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarokatuh

Puji dan Syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya yang telah memberikan penulis kesabaran, ketenangan, serta karunia-Nya selama proses penyusunan skripsi ini. Tidak lupa penulis mengirimkan shalawat serta salam kepada Baginda Rasulullah Muhammad Shalallahu Alaihi Wasallam, Nabi yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menjadi zaman yang terang benderang seperti sekarang.

Skripsi ini disusun berdasarkan hasil penelitian mengenai “**Studi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Lae – Lae di Kota Makassar**”, yang merupakan salah satu syarat dalam menyelesaikan studi pada Program Studi Agrobisnis Perikanan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan Universitas Hasanuddin.

Penulis memahami tanpa bantuan, doa dan bimbingan dari semua orang akan sangat sulit untuk menyelesaikan skripsi ini. Maka dari itu, penulis ingin mengungkapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak yang telah membantu dan mendukung penulis dalam proses penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, yaitu:

1. Orang tua tercinta **Ayahanda Surianto** dan **Ibunda Nikmah**, penulis ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada kedua orang tua tercinta, yang telah menjadi sumber kekuatan, semangat, dan doa dalam setiap langkah penulis. Terima kasih atas cinta yang tak terbatas, pengorbanan yang tak terhitung, dan kesabaran yang tiada henti dalam mendampingi penulis hingga sampai pada tahap ini.
 2. **Prof. Safruddin, S.Pi., M.Si., Ph.D.** selaku Dekan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, serta **Prof. Dr. Ir. Siti Aslamyah, MP., Prof. Dr. Ir. Abdul Haris, M.Si., Prof. Dr. Ahmad Faisal, ST, M.Si.**, selaku Wakil Dekan.
 3. **Dr. Fahrul, S.Pi., M.Si.**, selaku Ketua Departemen Perikanan.
 4. **Dr. Firman, S.Pi., M.Si.**, selaku Ketua Program Studi Agrobisnis Perikanan.
 5. **Prof. Dr. Andi Adri Arief, S.Pi., M.Si.**, selaku pembimbing penelitian yang telah banyak meluangkan waktu dan tenaga dalam membimbing dan memberikan petunjuk yang sangat berharga dari awal penelitian hingga selesainya penulisan skripsi ini.
 6. **Muhammad Dalvi Mustafa, S.Pi., M.Sc.** selaku penasihat akademik sekaligus penguji yang telah memberikan pengetahuan baru dan masukan serta kritik dan saran yang sangat membangun.
 7. **Prof. Dr. Sri Suro Adhawati, S.E., M.Si.**, selaku penguji yang telah memberikan masukan dan masukan serta kritik dan saran yang sangat membangun.
- Penulis mengucapkan terima kasih kepada **Dosen Departemen Perikanan** yakni Bapak dan Ibu yang telah membantu dan mendukung penulis dalam menempuh Pendidikan di Departemen Perikanan hingga bisa menyelesaikan studi dengan baik.



9. **Seluruh Staf Karyawan Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan dan Staf Kepustakaan** yang telah memberikan bantuan kepada penulis selama menjadi mahasiswa.
10. **Seluruh Informan khususnya pengunjung Pulau Lae-Lae yang menjadi responden penulis dan Staf Desa di Pulau Lae-Lae Kecamatan Ujung Pandang** yang telah bersedia meluangkan waktu dan membantu penulis untuk memberikan informasi serta data-data sampai proses penyelesaian skripsi ini. Ucapan terima kasih dan limpahan rasa bangga melalui skripsi ini penulis sampaikan kepada mereka yang sangat berperan dalam proses penelitian, penulisan, hingga penyelesaian skripsi ini.
11. **Muh Fadli Haeruddin** yang telah banyak memberikan dukungan selama proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih yang tulus saya sampaikan atas kehadiran, doa, serta dukungan moril maupun materiil dan semangat yang tak henti-hentinya selama saya menyusun skripsi ini. Terima kasih telah menjadi tempat pulang di tengah lelah, dan selalu percaya dan meyakinkan bahwa saya bisa menyelesaikan ini sampai akhir.
12. Adik saya tercinta, **Augie Eawirald Diazs Sevrianto dan Auliceqha Novisya Threeandina Rezqia** yang selalu men-support dan mendengar keluh kesah penulis selama masa perkuliahan, yang tidak hentinya membantu penulis selama pengerjaan skripsi ini. Terima kasih yang tulus penulis ucapkan.
13. **Keluarga Besar Alm. H. Laharing dan Almh. Hj. Sahari** yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu, yang selalu memberikan dukungan, doa, dan semangat tanpa henti selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga capaian ini dapat menjadi kebanggaan kecil untuk keluarga besar yang saya cintai dan hormati.
14. **Diva Arya Ditha Lestari** yang telah menjadi teman seperjuangan sejak awal proses penyusunan skripsi ini. Terima kasih atas kebersamaan, semangat, tawa, tangis, serta kehadiran yang tak pernah lelah menemani di setiap proses mulai dari kebingungan mencari judul, begadang menyusun bab, hingga hari-hari penuh harap menjelang seminar. Terima kasih telah bertahan bersama dalam proses yang tidak selalu mudah ini.
15. **Marcelino Katiandagho, Shofi Dzakwani, S.Pi., Isyah Silwana Akbar, Anita Idris, S.Pi., Alisya Reggina Putri Astomo, S.Pi., Mu'min J, dan Sartika Dewi Utami**, teman-teman seperjuangan selama masa kuliah, yang telah menjadi tempat berbagi cerita, semangat, dan dukungan. Terima kasih atas kebersamaan, bantuan, dan kerja sama yang tidak ternilai selama proses perkuliahan hingga penyusunan skripsi ini. Semoga kita semua diberikan kemudahan dan keberhasilan di jalan masing-masing.



Fams a.k.a Andi Falah Nugraha, Raihan Ajir Qasthalani, ah Putri MHZ, Anggun Dwi Setia Iswadi, Nurfitriani Ichsan, alia selaku sahabat penulis sejak masa SMP, yang hari ini masih bersama. Terima kasih atas dukungan dan kebersamaan yang an di tengah kesibukan. Semoga persahabatan ini terus terjaga, ngkah kita selanjutnya.

17. **Sabina Nur Azzahra Pawellangi, A.Md.Kep, Siti Ainun Wahira M, A.Md.T, Ananda Putri Rahayu .S, Karina Fadhilah dan Tenriyana Sukma Putri, S.T.** selaku sahabat penulis dari SMA yang masih terus hadir sampai hari ini. Walaupun kita sudah sibuk dengan urusan masing-masing, tapi support dan pertemanan kalian tetap terasa hangat. Terima kasih atas kenangan seru, tawa, dan semangat yang ikut menemani sampai ke tahap ini.
18. Teman-Teman Angkatan **PHINISEA 21** yang penulis tidak bisa sebutkan satu persatu. Terima kasih untuk kebersamaan, tawa, dan semangat yang kita bagi selama masa kuliah. Semoga kita semua sukses di jalan masing-masing.
- Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan lebih menyempurnakan skripsi ini di masa mendatang. Penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembacanya.

Makassar, 2025
Penulis



Aura Pramestie Rezie Cahyani



ABSTRAK

Aura Pramestie Rezie Cahyani. Studi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Lae – Lae di Kota Makassar. (Dibimbing oleh Andi Adri Arief)

Pulau Lae-Lae merupakan salah satu destinasi wisata bahari di Kota Makassar yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan karena keindahan alamnya, kemudahan akses, serta kedekatannya dengan pusat kota. Namun, di tengah tingginya persaingan antar destinasi wisata, pemahaman terhadap kepuasan wisatawan menjadi hal penting guna menjaga keberlanjutan dan daya saing objek wisata ini. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata bahari Pulau Lae – Lae di Kota Makassar. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan penyebaran kuesioner kepada 60 responden. Analisis data dilakukan dengan mengukur empat dimensi utama pariwisata, yaitu daya tarik, aksesibilitas, fasilitas, dan layanan tambahan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa wisatawan merasa sangat puas terhadap daya tarik dan aksesibilitas Pulau Lae-Lae, namun merasa kurang puas terhadap fasilitas dan layanan tambahan yang tersedia. Tingkat kepuasan tertinggi terdapat pada keindahan alam, kemudahan akses, dan pengalaman wisata, sedangkan kendala utama terletak pada kebersihan fasilitas umum dan minimnya informasi serta layanan kebersihan dan keamanan. Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa Pulau Lae-Lae memiliki daya tarik wisata yang kuat dan mudah diakses, namun perlu peningkatan pada aspek fasilitas dan layanan tambahan untuk menjaga kepuasan dan loyalitas wisatawan. Pengelola wisata disarankan untuk lebih memperhatikan pengelolaan fasilitas, kebersihan, serta keamanan agar Pulau Lae-Lae dapat berkembang menjadi destinasi wisata bahari yang berdaya saing tinggi.

Kata Kunci: Kepuasan Wisatawan, Pulau Lae-Lae, Daya Tarik, Fasilitas, Aksesibilitas.



ABSTRACT

Aura Pramestie Rezie Cahyani. A Study on Tourist Satisfaction Toward the Marine Tourism Object of Pulau Lae-Lae in Makassar City. (Supervised by Andi Adri Arief).

Pulau Lae-Lae is one of the marine tourism destinations in Makassar City that has the potential to be further developed due to its natural beauty, accessibility, and proximity to the city center. However, in the midst of intense competition among tourism destinations, understanding tourist satisfaction is crucial to maintaining visitor loyalty and improving the competitiveness of this destination. This study aims to analyze tourist satisfaction with the marine tourism object of Pulau Lae-Lae in Makassar City. The method used in this research is a qualitative descriptive method approach by collecting data through observation, interviews, and distributing questionnaires to 60 respondents. Data were analyzed by measuring four main tourism dimensions: attractiveness, accessibility, facilities, and additional services. The study showed that tourists were very satisfied with the attractiveness and accessibility of Pulau Lae-Lae, but expressed less satisfaction with the available facilities and additional services. The highest satisfaction levels were related to natural beauty, ease of access, and overall experience, while the main issues identified were cleanliness of public facilities and lack of information related to hygiene and safety services. The conclusion of this study is that Pulau Lae-Lae possesses strong tourism appeal and is easily accessible; however, improvements are needed in terms of facilities and additional services to maintain visitor satisfaction and loyalty. Tourism managers are advised to place greater emphasis on the management of facilities, cleanliness, and security to ensure that Pulau Lae-Lae can develop into a highly competitive marine tourism destination.

Keywords: Tourist Satisfaction, Pulau Lae-Lae, Tourist Attractions, Facilities, Accessibility.



BIODATA PENULIS



Penulis bernama lengkap Aura Pramestie Rezie Cahyani, lahir pada tanggal 22 Maret 2003 di Kota Balikpapan. Penulis merupakan anak pertama dari tiga bersaudara dari pasangan Ayah Surianto dan Ibu Nikmah. Penulis menempuh pendidikan di TK Aisyiyah Bustanul Athfal (2008-2009), SD Inpres Toddopuli 1 (2009-2015), SMP Negeri 21 Kota Makassar (2015-2018), dan SMA Negeri 11 Kota Makassar (2018-2021).

Penulis lulus di Universitas Hasanuddin Program Studi Agrobisnis Perikanan melalui jalur SNMPTN pada tahun 2021. Sebagai mahasiswa penulis aktif mengikuti kegiatan organisasi

kemahasiswaan.

Penulis melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Gel. 111 tahun 2024 di Kelurahan Katangka, Kecamatan Somba Opu, Kabupaten Gowa. Melakukan penelitian di Pulau Lae-Lae, Kota Makassar dengan mengangkat judul “Studi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Lae-Lae di Kota Makassar”.



DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
PERNYATAAN AUTHORSHIP	iii
KATA PENGANTAR	iv
ABSTRAK	vii
ABSTRACT	viii
BIODATA PENULIS	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN	xiv
BAB I	1
PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Tujuan Penelitian	5
1.3 Manfaat Penelitian	5
BAB II	7
METODOLOGI PENELITIAN	7
2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian	7
2.2 Jenis Penelitian	7
2.3 Metode Pengambilan Sampel	8
2.4 Sumber Data	8
2.5 Teknik Pengumpulan Data	9
2.6 Instrumen Pengukuran Penelitian	9
2.7 Metode Analisis Data	9
2.8 Definisi Operasional	11
BAB III	12
DAFTAR PUSTAKA	12
1. Responden	12
2. Data	18



3.1.4	Tingkat Kepuasan Pengunjung terhadap Objek Wisata Bahari.....	21
BAB IV		29
KESIMPULAN		29
DAFTAR PUSTAKA		30
LAMPIRAN		32



DAFTAR TABEL

Tabel 1. Penelitian Terdahulu.....	4
Tabel 2. Dimensi & Atribut Wisata.....	9
Tabel 3. Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	10
Tabel 4. Karakteristik Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	11
Tabel 5. Karakteristik Responden Berdasarkan Domisili/Daerah Asal.....	11
Tabel 6. Karakteristik Responden Berdasarkan Tingkat Pendidikan.....	11
Tabel 7. Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan.....	12
Tabel 8. Karakteristik Responden Berdasarkan Status Pernikahan.....	12
Tabel 9. Karakteristik Responden Berdasarkan Pendapatan.....	13
Tabel 10. Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi.....	13
Tabel 11. Karakteristik Responden Berdasarkan Tujuan Berkunjung.....	14
Tabel 12. Karakteristik Responden Berdasarkan Intensitas Berkunjung.....	14
Tabel 13. Karakteristik Responden Berdasarkan Waktu Kunjungan.....	14
Tabel 14. Karakteristik Responden Berdasarkan Rekan Kunjungan.....	15
Tabel 15. Dimensi dan Atribut Wisata.....	16
Tabel 16. Kondisi Fasilitas di Pulau Lae-Lae.....	19
Tabel 17. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Daya Tarik Wisata.....	23
Tabel 18. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Fasilitas.....	24
Tabel 19. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Aksesibilitas.....	25
Tabel 20. Tingkat Kepuasan Pengunjung Terhadap Layanan Tambahan.....	26



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Pemandangan Pulau Lae-Lae.....	17
Gambar 2. Dermaga Kayu Bangkoa.....	18



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Peta Lokasi Pulau Lae-Lae.....	31
Lampiran 2. Data Umum Responden.....	32
Lampiran 3. Kuesioner Penelitian.....	33
Lampiran 4. Dokumentasi Penelitian.....	37



BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara dengan pertumbuhan pariwisata tertinggi nomor sembilan di dunia versi *The World Travel and Tourism Council* (WTTC). Pariwisata merupakan salah satu sektor unggulan dalam perekonomian nasional yang senantiasa perlu dikembangkan dan ditingkatkan, pariwisata dapat menjadi sektor penghasil devisa terbesar, bahkan kini menjadi penyumbang devisa nasional keempat terbesar setelah kelapa sawit, minyak dan gas bumi serta pertambangan. Berdasarkan data dari Badan Pusat Statistik ada sebelas provinsi yang paling sering dikunjungi oleh para turis yaitu salah satunya Sulawesi Selatan. Sulawesi Selatan merupakan salah satu Provinsi yang memiliki keindahan alam dan tempat-tempat wisata yang dapat mendukung perkembangan pariwisata (Fadillah I *et al.*, 2021).

Sektor pariwisata memiliki posisi strategis dalam berbagai kebijakan pembangunan, khususnya bagi negara Indonesia yang memiliki aset kepariwisataan untuk diperkuat dan diberdayakan sebagai pilar negara. Pariwisata dianggap sebagai sektor industri yang mampu membangun kemandirian suatu negara dan merupakan pendorong kemajuan pertumbuhan sektor-sektor lainnya. Perilaku seseorang dalam melakukan wisata akan membuat sektor pariwisata semakin berkembang. Subianto (2007) perilaku konsumen merupakan suatu tindakan konsumen atau individu yang di pengaruhi oleh faktor internal dan eksternal yang mengarahkan mereka dalam memilih, menilai, mendapatkan, menggunakan dan mengevaluasi barang atau jasa yang di inginkan (Sugiarti & Ali Fikri, 2021).

Indonesia merupakan negara kepulauan yang memiliki lebih dari 17.000 pulau, menjadikannya salah satu negara dengan potensi wisata bahari terbesar di dunia. Potensi ini meliputi keindahan pantai, kekayaan ekosistem laut, serta keberagaman budaya masyarakat pesisir. Oleh karena itu, sektor wisata bahari menjadi salah satu pilar penting dalam pembangunan pariwisata nasional dan ditetapkan sebagai salah satu program prioritas oleh Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif (Kementerian Pariwisata dan Ekonomi Kreatif, 2022).

Pada saat ini semakin dirasakan bahwa peranan sektor pariwisata dalam menunjang pembangunan nasional terus meningkat. Pariwisata juga merupakan salah satu sektor andalan untuk memperoleh devisa dari penghasilan non-migas. Selain perolehan devisa, pariwisata juga berperan dalam bidang-bidang strategis yang lain, misalnya menciptakan dan memperluas lapangan pekerjaan, mendorong pelestarian lingkungan hidup, mendorong pelestarian dan pengembangan budaya bangsa serta menumbuhkan rasa cinta tanah air serta sebagai sarana pendidikan.



asa yang padat karya, sektor pariwisata akan memberikan sangat berarti bagi pemerataan pembangunan dan hasilhasil :akkar, 2019).

upakan salah satu sektor strategis dalam pembangunan ekonomi isinya terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional dan terus meningkat dalam beberapa tahun terakhir. Pada tahun

2023, sektor pariwisata menyumbang 5,8% terhadap PDB nasional dan diprediksikan akan terus meningkat hingga 7,4% pada tahun 2027 (Badan Pusat Statistik, 2023).

Pengembangan sektor pariwisata memiliki potensi besar untuk meningkatkan pendapatan daerah. Hal ini dapat dicapai melalui berbagai cara, Semakin banyak wisatawan yang berkunjung ke suatu daerah, semakin banyak pula pendapatan yang dihasilkan dari sektor pariwisata. Semakin lama wisatawan tinggal di suatu daerah, semakin banyak pula pengeluaran mereka untuk berbagai kebutuhan, seperti akomodasi, transportasi, makanan, dan souvenir. Wisata minat khusus, seperti wisata alam, wisata budaya, dan wisata religi, dapat menarik wisatawan dengan minat khusus dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi (Fadilla, 2024).

Wisata bahari adalah salah satu jenis atraksi wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan di daerah dengan kekayaan alam berupa laut atau pantai. Wisata bahari mencakup aktivitas perjalanan yang berhubungan dengan laut atau perairan, yang bisa berupa menikmati keindahan alam atau melakukan olahraga air. Selain kehadiran wisata bahari yang dapat menjadi alternatif untuk meningkatkan pendapatan daerah, wisata bahari juga harus mengutamakan prinsip kelestarian alam, seperti tidak merusak dan mencemari ekosistem laut. Beberapa faktor yang mempengaruhi perkembangan wisata bahari diantaranya daya tarik wisata, ketersediaan fasilitas pendukung, partisipasi masyarakat lokal, peran lembaga pariwisata, peluang investasi, kualitas lingkungan, perlindungan sumber daya alam, kebijakan pemerintah, dan strategi pemasaran (Adhiyaksa & Sukmawati, 2021).

Sulawesi Selatan memiliki potensi untuk memperoleh keuntungan dari sektor pariwisata karena posisinya yang sangat strategis untuk memasuki daerah tujuan wisata di kawasan timur Indonesia. Sentra utama pembangunan kepariwisataan Sulawesi Selatan meliputi Makassar, Tana Toraja, dan Bulukumba. Salah satu daerah yang termasuk wilayah pengembangan pariwisata (WPP) Sulawesi Selatan ialah Kota Makassar memiliki obyek dan daya tarik wisata (ODTW) yang sangat beragam seperti obyek wisata alam dan wisata budaya. Keberagaman obyek itu memerlukan usaha pengembangan untuk diberdayakan sehingga mampu menarik wisatawan domestik maupun mancanegara (Arhan Rajab, 2020).

Namun, keberhasilan pengelolaan wisata bahari tidak hanya bergantung pada keindahan alam atau lokasi yang strategis, tetapi juga pada tingkat kepuasan wisatawan. Kepuasan wisatawan merupakan salah satu indikator utama untuk mengukur kualitas suatu destinasi wisata. Wisatawan yang puas cenderung akan kembali, memberikan ulasan positif, dan meningkatkan citra destinasi tersebut di mata publik (Sugiyarto, 2020). Faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan meliputi aksesibilitas, fasilitas, pelayanan, kebersihan, keamanan, serta interaksi sosial dengan penduduk lokal.



adalah kota bahari yang memiliki berbagai macam objek wisata, tempat wisata yang berada di tengah kota, namun pulau-pulau dekat dari kota juga memberikan objek wisata yang sangat merupakan salah satu kota di Indonesia yang memiliki pulau-pulau yang termasuk dalam gugusan Kepulauan Spermonde. (biasa disebut pulau karang) merupakan bagian dari gugusan

pulau-pulau Sangkarang atau pulau-pulau Pabbiring. Kepulauan Spermonde merupakan kawasan perairan dangkal yang memiliki ekosistem terumbu karang yang eksotis. Salah satu pulau yang termasuk Kepulauan Spermonde adalah Pulau Lae-Lae (Hildayanti *et al.*, 2022).

Pulau Lae-Lae merupakan salah satu kelurahan dari Kecamatan Ujung Pandang yang berbasis kepulauan. Secara regional pulau ini terletak di sebelah barat Kota Makassar dengan waktu tempuh sekitar 5 menit dari dermaga Kayu Bangkoa. Pulau seluas 6.5 hektar ini merupakan pulau berpenghuni dengan penduduk sebanyak 1.865 jiwa yang mayoritas penduduknya menggantungkan hidup pada perairan Pulau Lae-Lae. Mayoritas masyarakat di sana bekerja sebagai nelayan dan pengelola lokasi wisata. Pulau ini menawarkan keindahan alam yang memukau dengan pasir putih yang lembut, air laut yang jernih berwarna biru kehijauan, serta panorama matahari terbenam yang spektakuler. Keindahan bawah lautnya juga menjadi daya tarik utama bagi para penyelam dan pecinta snorkeling yang ingin menikmati keanekaragaman hayati laut. Oleh karena itu, daya tarik wisata Pulau Lae-Lae berpotensi untuk terus dikembangkan guna meningkatkan jumlah kunjungan wisatawan (Fahira *et al.*, 2024).

Selain keindahan alamnya, Pulau Lae-Lae memiliki keunggulan dalam hal aksesibilitas, karena lokasinya yang dekat dengan pusat Kota Makassar, hanya membutuhkan perjalanan singkat dengan perahu. Pulau ini juga menyediakan berbagai aktivitas menarik seperti berkemah, memancing, serta wisata budaya yang memperkenalkan kearifan lokal masyarakat setempat. Faktor-faktor ini menjadikan Pulau Lae-Lae sebagai destinasi wisata bahari unggulan yang mampu menarik wisatawan lokal maupun mancanegara.

Pengelola wisata Pulau Lae-Lae diharapkan untuk terus memperhatikan kepuasan dan loyalitas pengunjung. Pengunjung yang merasa puas cenderung melakukan kunjungan atau pembelian ulang, yang pada akhirnya dapat menjaga keberlangsungan objek wisata tersebut. Selain itu, mengetahui faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan pengunjung sangat penting karena dapat memberikan gambaran tentang efektivitas program yang dijalankan dan menjadi acuan dalam menyusun kebijakan pengembangan wisata yang lebih tepat.

Untuk memperkuat landasan teoritis dan kontekstual dari penelitian ini, penting untuk meninjau sejumlah penelitian terdahulu yang telah membahas topik serupa. Tinjauan ini tidak hanya menunjukkan bahwa tema kepuasan wisatawan telah banyak dikaji, tetapi juga mengungkapkan bahwa masih terdapat kekosongan penelitian yang relevan dengan Pulau Lae-Lae secara spesifik.



Tabel 1. Penelitian Terdahulu

No.	Peneliti & Tahun	Judul Penelitian	Fokus Penelitian	Temuan Utama
1.	Amalyah <i>et al.</i> , (2016)	Peran Stakeholder Pariwisata Dalam Pengembangan Pulau Samalona Sebagai Destinasi Wisata Bahari	Menganalisis hubungan antara kualitas pelayanan dan kepuasan wisatawan di Pulau Samalona	Kualitas pelayanan seperti keramahan dan fasilitas terbukti berpengaruh signifikan terhadap kepuasan wisatawan
2.	Osman <i>et al.</i> , (2023)	Strategi Pengembangan Sarana Prasarana Pariwisata Berbasis Wisata Bahari di Kepulauan Spermonde Kota Makassar	Mengukur persepsi dan kepuasan terhadap wisata bahari di Kepulauan Spermonde	Wisatawan puas dengan pengalaman alam dan aktivitas snorkeling, namun mengeluhkan sanitasi dan informasi
3.	Isnaini & Zulaika, (2023)	Analisis Dampak Para Pengunjung di Pantai Losari	Menganalisis tingkat kepuasan wisatawan terhadap Pantai Losari.	Wisatawan puas terhadap akses dan pemandangan, namun kurang puas terhadap kebersihan dan fasilitas umum.

Sumber: Data Sekunder, 2025

Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut, terlihat bahwa faktor-faktor seperti fasilitas, kebersihan, aksesibilitas, dan pelayanan menjadi elemen penting dalam membentuk kepuasan wisatawan. Namun demikian, belum ada penelitian yang secara khusus menyoroti Pulau Lae-Lae sebagai objek wisata bahari yang potensial dan strategis.

Penelitian ini memiliki kebaruan dalam hal lokasi, pendekatan, dan dimensi analisis yang digunakan. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas kepuasan wisatawan di destinasi wisata bahari di Kota Makassar dan sekitarnya, seperti Pulau Samalona, Kepulauan Spermonde, dan Pantai Losari.

Penelitian oleh Amalyah *et al.* (2016) berfokus pada hubungan antara kualitas pelayanan dan fasilitas sebagai faktor dominan. Sementara itu, Osman *et al.* (2023) berfokus pada persepsi dan kepuasan wisatawan terhadap wisata bahari di Kepulauan Spermonde, yang menemukan bahwa wisatawan puas terhadap pemandangan dan aktivitas snorkeling, tetapi masih mengeluhkan sanitasi dan informasi. Penelitian oleh Isnaini & Zulaika (2023) lebih menyoroti kepuasan pengunjung Pantai Losari.



Losari, terutama dari aspek akses dan pemandangan, namun ditemukan kekurangan pada fasilitas kebersihan.

Dari ketiga penelitian tersebut, belum ada yang secara spesifik mengkaji kepuasan wisatawan di Pulau Lae-Lae, padahal pulau ini juga merupakan bagian dari gugusan wisata bahari yang penting di Makassar. Selain itu, penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan analisis tematik, yang berbeda dari pendekatan kuantitatif dalam penelitian sebelumnya. Penelitian ini juga menilai kepuasan berdasarkan empat dimensi utama dalam teori pariwisata (4A: *attraction, accessibility, amenity, dan ancillary*), sehingga memberikan gambaran yang lebih holistik dan kontekstual mengenai persepsi wisatawan di Pulau Lae-Lae.

Dengan demikian, penelitian ini menghadirkan kebaruan dari segi lokasi yang belum banyak diteliti, pendekatan analisis yang lebih mendalam, serta cakupan dimensi kepuasan yang lebih luas dan relevan untuk pengembangan destinasi wisata bahari secara berkelanjutan.

Berdasarkan uraian di atas maka diadakan penelitian yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pengelola objek wisata untuk melakukan pengembangan terhadap objek wisata dilihat dari sisi tingkat kepuasan pengunjung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “**Studi Kepuasan Wisatawan Terhadap Objek Wisata Bahari Pulau Lae – Lae Di Kota Makassar**”.

1.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas maka tujuan pada penelitian ini adalah:

- 1.2.1 Untuk mengetahui atribut apa saja yang dianggap sesuai antara kepentingan dan kinerja oleh pengunjung objek wisata bahari Pulau Lae-Lae di Kota Makassar.
- 1.2.2 Untuk mengetahui tingkat kepuasan pengunjung terhadap objek wisata bahari Pulau Lae-Lae di Kota Makassar.

1.3 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat dilakukannya penelitian ini yaitu untuk:

- 1.3.1 Untuk Kepentingan Penulis, Dapat menambah ilmu pengetahuan mengenai kepariwisataan melalui pengolahan data dan Kunjungan langsung ke tempat yang dijadikan objek dalam penelitian.
- 1.3.2 Untuk Kepentingan Akademis, Diharapkan agar dapat digunakan sebagai bahan informasi dan referensi studi-studi selanjutnya dalam pengembangan ilmu wisata bahari.
- 1.3.3 Untuk Kepentingan Pengelola Pulau Lae-Lae, Dapat memberikan informasi



1 mengenai tingkat kepuasan wisatawan yang dapat dijadikan n pengembangan fasilitas dan layanan untuk meningkatkan pengunjung.

- 1.3.4 Untuk Kepentingan Pemerintah Daerah, Penelitian ini dapat dijadikan sebagai masukan dan pertimbangan oleh Pemerintah daerah agar dapat lebih meningkatkan potensi pariwisata yang ada di Kota Makassar.



BAB II METODOLOGI PENELITIAN

2.1 Waktu dan Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan Februari - April 2025 yang bertempat di Pulau Lae-Lae, Kecamatan Ujung Pandang, Kota Makassar, Sulawesi Selatan. Pemilihan Pulau Lae-Lae sebagai lokasi penelitian didasarkan pada beberapa pertimbangan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pulau Lae-Lae merupakan salah satu objek wisata bahari unggulan yang terletak sangat dekat dengan pusat Kota Makassar, sehingga mudah diakses oleh wisatawan. Pulau ini dikenal dengan daya tarik alamnya seperti pantai pasir putih, kejernihan air laut, serta suasana yang tenang, menjadikannya destinasi favorit bagi wisatawan lokal maupun luar daerah. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan memberikan peluang bagi peneliti untuk memperoleh data yang representatif mengenai tingkat kepuasan pengunjung.

Selain itu, sejauh ini masih terbatas penelitian yang secara khusus membahas kepuasan wisatawan terhadap Pulau Lae-Lae, sehingga penelitian ini diharapkan dapat mengisi kekosongan tersebut serta memberikan kontribusi bagi pengembangan dan pengelolaan pariwisata bahari di Kota Makassar. Pemilihan lokasi ini juga didukung oleh kemudahan akses, keterlibatan masyarakat lokal, serta keberagaman aspek wisata yang dapat dievaluasi, mulai dari fasilitas, kebersihan, pelayanan, hingga keindahan alamnya.

2.2 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu salah satu jenis pendekatan penelitian dalam ilmu sosial yang bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis, faktual, dan akurat mengenai fenomena atau kejadian tertentu berdasarkan data non-numerik seperti wawancara, observasi, dokumentasi, dan lain-lain. Pendekatan ini digunakan untuk memahami secara mendalam persepsi dan pengalaman wisatawan terhadap objek wisata bahari Pulau Lae-Lae di Kota Makassar. Penelitian kualitatif bertujuan untuk menggambarkan situasi atau fenomena yang terjadi secara alami, serta menekankan makna subjektif yang dialami oleh subjek penelitian (Moleong, 2017).

Menurut Sugiyono, metode kualitatif lebih menekankan pada makna, proses, dan pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah sosial, bukan sekadar angka atau statistik (Sugiyono, 2019). Dengan demikian, pendekatan ini dianggap sesuai untuk mengeksplorasi tingkat kepuasan wisatawan berdasarkan pengalaman langsung, opini, serta penilaian terhadap layanan dan fasilitas yang tersedia di Pulau Lae-Lae.



data dilakukan melalui observasi langsung di lapangan dan am kepada beberapa wisatawan yang berkunjung ke Pulau Lae- peroleh kemudian dianalisis secara tematik untuk mengidentifikasi iemengaruhi tingkat kepuasan wisatawan.

Karakteristik informan yang akan membantu dalam memperoleh data – data yang diperlukan untuk diolah dalam jenis penelitian ini ialah:

1. Komponen pemerintah desa terkait, yang pada praktiknya ialah Lembaga Kelompok Wisata di Pulau Lae-Lae.
2. Komponen Masyarakat berupa pengunjung yang sedang berwisata di Pulau Lae-Lae.

2.3 Metode Pengambilan Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, populasi didefinisikan sebagai area generalisasi yang mencakup objek atau subjek dengan kualitas dan karakteristik tertentu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan ditarik kesimpulannya. Sampel merupakan bagian dari populasi tersebut. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan *Nonprobability Sampling*. Teknik ini adalah metode pengambilan sampel yang tidak memberikan peluang atau kesempatan yang sama bagi setiap elemen dalam populasi untuk dipilih sebagai sampel. Salah satu teknik dalam *nonprobability sampling* yang digunakan dalam penelitian ini adalah *accidental sampling* atau pengambilan sampel berdasarkan kebetulan (Sugiyono, 2013).

Accidental sampling adalah teknik penentuan sampel berdasarkan kebetulan, yaitu siapa saja yang secara kebetulan/insidental bertemu dengan peneliti dapat digunakan sebagai sampel, bila dipandang orang yang kebetulan ditemui itu cocok sebagai sumber data (Jordi F.R Kambey *et al.*, 2022).

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan jumlah rata-rata pengunjung dalam kurun waktu 1 bulan. Berdasarkan data yang diperoleh, jumlah rata-rata pengunjung selama periode tersebut adalah 600 pengunjung. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini, digunakan teknik pengambilan sampel sebesar 10% dari total populasi. Dengan demikian, jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah, 60 responden. Jumlah ini dianggap cukup mewakili populasi wisatawan dalam penelitian ini untuk memperoleh data yang akurat mengenai tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata Pulau Lae-Lae.

2.4 Sumber Data

Berdasarkan jenis sumber data, data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dibagi menjadi dua kategori:

1. Data primer yaitu data yang dikumpulkan secara langsung dari lapangan melalui pengamatan, wawancara, dan kuisioner. Data primer diperoleh dari wawancara langsung dengan responden yang kemudian dijadikan sampel menggunakan daftar pertanyaan yang telah disiapkan. Dalam penelitian ini, data primer elalui wawancara dan pengisian kuisioner oleh responden yang ah mngunjungi objek wisata bahari Pulau Lae-Lae. mencakup semua data yang diperoleh secara tidak langsung dari . Data sekunder dalam penelitian ini berfungsi sebagai pelengkap erupa keterangan, catatan, atau teori-teori yang mendukung



penelitian. Data sekunder dalam penelitian ini mencakup informasi dari pengelola Pulau Lae-Lae serta berbagai literatur yang relevan.

2.5 Teknik Pengumpulan Data

Dalam penelitian ini, Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan cara:

1. Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung objek atau fenomena yang sedang diteliti. Observasi memungkinkan peneliti untuk mendapatkan data atau informasi yang akurat dengan memperhatikan perilaku, aktivitas, kondisi, atau situasi tanpa bergantung pada penuturan atau interpretasi pihak lain.
2. Wawancara adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui interaksi langsung antara pewawancara (peneliti) dan narasumber (responden) dalam bentuk percakapan terstruktur atau tidak terstruktur. Wawancara bertujuan untuk menggali informasi, pendapat, pengalaman, atau pandangan narasumber secara mendalam, baik secara verbal maupun melalui ekspresi non-verbal.
3. Studi Pustaka adalah proses pengumpulan, penelaahan, dan analisis literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan topik penelitian. Tujuannya adalah untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam tentang teori, konsep, masalah yang sedang diteliti. Studi pustaka juga berfungsi untuk membangun kerangka teori, memformulasikan hipotesis, serta mengidentifikasi celah penelitian yang dapat dikembangkan lebih lanjut.

2.6 Instrumen Pengukuran Penelitian

Pengukuran penelitian ini dirancang sesuai dengan tujuan penelitian, yakni untuk memperoleh pemahaman yang mendalam mengenai tingkat kepuasan wisatawan terhadap objek wisata bahari Pulau Lae-Lae di Kota Makassar. Melalui metode survei dengan kuesioner, wawancara, serta observasi langsung, peneliti dapat mengumpulkan data yang komprehensif untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi kepuasan wisatawan.

Instrumen penelitian ini mencakup beberapa aspek utama, seperti fasilitas dan infrastruktur wisata, daya tarik wisata, pelayanan, harga, serta pengalaman keseluruhan wisatawan. Data yang diperoleh akan digunakan untuk mengidentifikasi keunggulan serta kekurangan Pulau Lae-Lae sebagai destinasi wisata bahari, guna memberikan rekomendasi peningkatan kualitas layanan bagi pengelola wisata.

2.7 Metode Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan analisis data kualitatif dengan pendekatan Miles dan Huberman (1994) yang terdiri dari tiga tahapan utama:



Merupakan proses pemilihan, pemfokusan, penyederhanaan, serta mentah yang diperoleh dari wawancara, observasi, dan reduksi data bertujuan untuk menyeleksi informasi yang relevan (Miles & Huberman, 1994).

2. Penyajian Data

Data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk narasi deskriptif, tabel, atau diagram yang membantu dalam memberikan gambaran mengenai tingkat kepuasan wisatawan terhadap Pulau Lae-Lae. Penyajian data ini dilakukan dengan mengategorikan informasi ke dalam beberapa aspek utama, seperti fasilitas, aksesibilitas, daya tarik wisata, dan pelayanan (Sugiyono, 2013).

3. Penarikan Kesimpulan

Kesimpulan diambil berdasarkan pola temuan yang telah dianalisis dan dibandingkan dengan teori serta hasil penelitian terdahulu. Langkah ini bertujuan untuk mendapatkan pemahaman yang lebih dalam terhadap fenomena yang diteliti serta memberikan rekomendasi yang relevan (Miles & Huberman, 1994).

Dalam menentukan atribut untuk menilai kinerja pengelola dalam meningkatkan kepuasan pengunjung objek wisata pantai, dilakukan dengan mengidentifikasi atribut-atribut yang terdapat dalam sistem pengelolaan objek wisata bahari Pulau Lae-Lae. Pemilihan atribut ini berfokus pada empat komponen utama, yaitu *attraction* (daya tarik), *accessibility* (aksesibilitas), *amenity* (fasilitas), dan *ancillary* (layanan pendukung). Jika keempat komponen tersebut dapat dipenuhi dengan optimal, maka kepuasan wisatawan ketika mengunjungi destinasi wisata akan tercapai. Atribut-atribut ini akan dijelaskan lebih lanjut dalam tabel berikut.

Tabel 2. Dimensi dan Atribut Wisata

No	Dimensi	Atribut – Atribut
1	<i>Attraction</i> (Daya Tarik)	Pemandangan alam
		Aktivitas air
		Pemandangan <i>Sunset</i>
		Spot foto
		Harga tiket
2	<i>Accessibilty</i> (Aksebilitas)	Jalur akses menuju lokasi
		Kondisi jalanan menuju lokasi
		Harga Transportasi Kapal
3	<i>Amenity</i> (Fasilitas)	Toilet dan kamar mandi umum
		Tempat Penginapan
		Kios makanan dan minuman
		Tempat sampah
		Gazebo
		Sarana ibadah
		Papan keterangan
4	<i>Ancilary</i> (Layanan tambahan)	Penyewaan alat renang
		Petugas kebersihan
		Keamanan



ran pada penelitian ini menggunakan Skala Likert. Skala Likert a psikometrik yang umum digunakan dalam kuesioner, dan ang paling banyak digunakan dalam riset berupa survei. Ada dua yang menggunakan Likert yaitu pertanyaan positif untuk

mengukur minat positif, dan bentuk pertanyaan negatif untuk mengukur minat negatif. Pertanyaan positif diberi skor 4, 3, 2, dan 1; sedangkan bentuk pertanyaan negatif diberi skor 1, 2, 3, dan 4. Bentuk jawaban skala Likert terdiri dari sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju (Taluke *et al.*, 2019).

2.8 Definisi Operasional

Definisi Operasional dibuat dengan maksud untuk memberikan batasan yang jelas tentang tema yang akan dikaji. Definisi operasional juga memuat pengertian dan istilah penting yang digunakan pada penelitian ini. Adapun definisi operasional dari penelitian berikut ialah:

1. Pariwisata merupakan kegiatan perjalanan atau kunjungan ke tempat-tempat menarik yang mencakup aspek budaya, alam, sejarah, atau rekreasi dengan tujuan untuk berlibur atau menjelajah.
2. Wisata bahari adalah salah satu bentuk pariwisata yang berfokus pada perjalanan dan kunjungan ke daerah pesisir, laut, dan pulau-pulau. Aktivitas yang sering dilakukan dalam wisata bahari meliputi snorkeling, menyelam, berlayar, memancing, serta menikmati keindahan laut dan pantai.
3. Kepuasan Pengunjung mengacu pada perasaan senang atau kecewa yang dirasakan wisatawan terhadap suatu produk atau layanan yang mereka terima.
4. Atraksi Wisata (*attraction*) merujuk pada daya tarik utama suatu destinasi, seperti terumbu karang, pulau eksotis, atau keindahan alam bawah laut yang menjadi magnet bagi wisatawan.
5. Aksesibilitas (*accessibility*) adalah berbagai sarana yang tersedia untuk mempermudah wisatawan dalam mencapai suatu destinasi wisata.
6. Amenitas (*amenities*) mencakup berbagai fasilitas yang disediakan untuk memenuhi kebutuhan wisatawan selama berkunjung.
7. Pelayanan penunjang (*ancillary service*) mencakup sarana dan fasilitas umum yang tersedia untuk mendukung kenyamanan dan kelancaran kegiatan wisata.
8. Kategori atraksi wisata mencakup beberapa aspek, antara lain: Pemandangan alam, Aktivitas air, Keindahan matahari terbenam, Spot foto, dan Harga tiket masuk.
9. Kategori aksesibilitas mencakup aspek seperti fasilitas transportasi, jalur akses menuju lokasi, harga tiket transportasi, dan keamanan dalam perjalanan menuju lokasi.
10. Kategori amenities mencakup berbagai fasilitas seperti toilet dan kamar mandi umum yang bersih di lokasi wisata, tempat penginapan, kios makanan dan minuman, tempat sampah, gazebo, sarana ibadah, dan papan keterangan atau informasi.
11. Kategori pelayanan penunjang meliputi penyewaan alat renang, petugas keamanan, dan petugas kebersihan.

